

Sosialisasi Asuransi Syariah Versus Asuransi Konvensional Guna Meningkatkan Pengetahuan dalam Investasi

Muhammad Farhan Purnama¹, Sri Hartati Febriani², Hilwa Seilana Nisa³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

21108040119@student.uin-suka.ac.id¹, 21108040120@student.uin-suka.ac.id²,

21108040121@student.uin-suka.ac.id³

Abstract

Financial investment is currently dominated by conventional-based investments, one of which still uses the interest system. Along with the times and changes in one's view of life in investing, the application of the conventional financial system has become very burdensome. Then an alternative sharia-based financial system was created to be able to overcome problems in financial investment. The Islamic system refers to the Koran and Hadith which are directly related to the laws created by Allah SWT. The basic principle of this system is to avoid gharar, maisir and usury. One of them is sharia insurance, insurance is a non-bank financial institution whose function is to collect public funds in the form of long-term investments to provide protection against risks and uncertainties that cause disasters, accidents or other losses in the future. Insurance based on its operational system is divided into two types, namely Sharia Insurance and Conventional Insurance. Sharia insurance is a new innovation for non-bank financial institutions based on sharia principles. Sharia insurance is still not widely known by the public, especially the people of Indonesia, where the majority of the population is Muslim. Based on this phenomenon, it is necessary to have an explanation regarding the comparison between the two types of insurance which of course provides separate knowledge for the public to choose the type of insurance.

Keywords: *Islamic insurance, conventional insurance, investment*

Abstrak

Investasi keuangan saat ini didominasi oleh investasi berbasis konvensional yang salah satunya masih menggunakan sistem bunga. Seiring dengan perubahan zaman dan perubahan pandangan hidup seseorang dalam menjalankan investasi, penerapan sistem keuangan konvensional menjadi sangat memberatkan. Lalu dibuatlah sistem keuangan alternatif yang berbasis syariah untuk dapat mengatasi masalah dalam investasi keuangan. Sistem Islam mengacu pada Quran dan Hadits yang berhubungan langsung dengan hukum yang diciptakan oleh Allah SWT. Prinsip dasar sistem ini adalah menghindari gharar, maisir, dan riba. Salah satunya adalah asuransi syariah, asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang melayani penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk investasi jangka panjang untuk memberikan perlindungan risiko dan ketidakpastian yang menyebabkan terjadinya

bencana, kecelakaan, atau kerugian lainnya di masa depan. Asuransi berdasarkan sistem operasionalnya terbagi menjadi dua jenisnya, yaitu Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional. Asuransi Syariah merupakan inovasi lembaga keuangan non bank yang baru dan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Asuransi Syariah masih belum banyak diketahui oleh masyarakat khususnya masyarakat Indonesia yang sebagian besar penduduknya beragama Islam. Berdasarkan fenomena tersebut, maka perlu adanya penjelasan mengenai perbandingan antara kedua jenis tersebut yang tentunya memberikan pengetahuan tersendiri bagi masyarakat untuk memilih penggunaan jenis asuransi.

Kata Kunci: *Asuransi Syariah, Asuransi Konvensional, Investasi*

PENDAHULUAN

Asuransi merupakan salah satu instrumen penting dalam dunia investasi untuk melindungi risiko keuangan, baik dari sisi pribadi maupun korporasi karena merupakan suatu bentuk perlindungan yang dapat membantu masyarakat dalam menghadapi risiko finansial dan keuangan yang tak terduga. Dalam memberikan perlindungan, terdapat dua jenis asuransi yang tersedia, yaitu asuransi syariah dan konvensional. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, Indonesia telah menerapkan sistem asuransi syariah sejak 1990-an. Meski sudah dikenal oleh masyarakat dan menjadi pilihan dalam menyelenggarakan asuransi, namun masih banyak gambaran yang salah tentang asuransi syariah. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi terkait perbedaan antara asuransi syariah versus asuransi konvensional untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan membuka peluang untuk memilih jenis asuransi yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

Asuransi syariah memiliki prinsip-prinsip yang berbeda dari asuransi konvensional, dimana prinsip-prinsip itu meliputi adanya konsep syariah dan keadilan yang mengatur bagaimana pengelolaan dana peserta yang bermanfaat bagi peserta dan masyarakat di sekitar. Asuransi konvensional sendiri memiliki prinsip-prinsip yang didasarkan pada profit orientation, dimana bunga dan hasil investasi menjadi motivasi dalam pengelolaan dana peserta. Kedua jenis asuransi ini memiliki manfaat dan keuntungan masing-masing dalam memberikan perlindungan kepada pesertanya. Namun, terdapat fakta yang cukup mendasar bahwa masyarakat umumnya masih belum memahami perbedaan antara asuransi syariat dan konvensional, terlebih lagi dalam investasi.

Investasi adalah salah satu kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Investasi yang tidak tepat dalam kegiatan asuransi dapat merugikan peserta asuransi, baik dalam asuransi syariah maupun konvensional. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan yang cukup tentang investasi untuk masyarakat dalam memilih asuransi mana yang cocok digunakan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman dan persepsi masyarakat tentang asuransi syariah dan asuransi konvensional. Penelitian lain juga mengindikasikan bahwa sosialisasi dapat meningkatkan penerimaan dan kesadaran masyarakat untuk membeli produk asuransi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara sosialisasi asuransi syariah dan asuransi konvensional terhadap pengetahuan investasi masyarakat. Penelitian ini juga mencoba

untuk mengevaluasi strategi sosialisasi yang digunakan oleh kedua jenis asuransi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang investasi.

Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami tentang konsep, perbedaan, serta keunggulan dari asuransi syariah dan asuransi konvensional dalam melindungi risiko keuangan, khususnya investasi. Terlebih lagi, diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi industri asuransi untuk memperbaiki strategi sosialisasi yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki asuransi dan memilih jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai agama.

METODE IMPLEMENTASI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di media sosial berupa sosialisasi dan diskusi. Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi ini adalah pemaparan materi tentang pengenalan asuransi syariah, benefit, dan perbandingannya dengan asuransi konvensional serta diskusi berupa tanya jawab. Tahapan pelaksanaan dimulai dengan mengidentifikasi tujuan sosialisasi yaitu mengedukasi masyarakat khususnya kaum muda untuk meningkatkan pengetahuan dalam berinvestasi menggunakan Asuransi Syariah (takaful). Kegiatan sosialisasi dilakukan di media sosial yaitu instagram, karena pada platform tersebut memiliki pengguna yang besar sehingga menawarkan potensi jangkauan yang luas untuk menyebarkan pesan sosialisasi kepada audiens.

Materi sosialisasi disampaikan dalam bentuk slide yang berisi tentang pengertian, benefit dan perbedaan asuransi syariah dengan asuransi konvensional yang kemudian di upload oleh masing-masing anggota kelompok.

Sosialisasi perbandingan tentang asuransi syariah dan konvensional di media sosial lebih efektif karena antara pemberi materi dan audiens bisa berdiskusi langsung di kolom komentar. Sosialisasi dimulai dari materi awal yang dibahas pada detail terkait penjelasan takaful atau asuransi syariah dalam pengertian muamalah yang berarti menanggung risiko di antara orang-orang sehingga satu orang bertanggung jawab atas resiko orang lain (Mohamed dan Nor, 2013). Kemudian perbedaannya dengan asuransi konvensional yaitu setiap peserta sejak awal bermaksud saling tolong menolong dan melindungi satu dengan yang lain dengan

menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang disebut tabarru'. Jadi sistem ini tidak menggunakan pengalihan risiko

(risk transfer) di mana tertanggung harus membayar premi, tetapi lebih merupakan pembagian risiko (risk sharing) dimana para peserta saling menanggung.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di media sosial telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Tahapan kegiatan sosialisasi antara lain sebagai berikut:

1. Tahapan kegiatan perencanaan sosialisasi

Kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah dengan membuat poster mengenai Asuransi Syariah yang nantinya akan disosialisasikan melalui media sosial. Media sosial yang kami gunakan adalah Instagram. Poester ini berisi pengertian Asuransi Syariah, manfaat Asuransi Syariah, dan perbedaannya dengan Asuransi Konvensional.

2. Tahapan kegiatan pelaksanaan sosialisasi

Pada tahap ini, kami melakukan sosialisasi pada sosial media yaitu dengan mengupload poster di masing-masing akun Instagram. Materi yang kami sampaikan pada poster tersebut yaitu mengenai pengertian Asuransi Syariah, di mana Asuransi Syariah merupakan sistem asuransi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah dan prinsip utamanya adalah untuk muamalat atau saling tolong menolong dalam menghadapi risiko. Manfaat Asuransi Syariah juga kami sampaikan, di mana Asuransi Syariah ini tidak terdapat riba, memiliki perlindungan terhadap harta benda, perlindungan untuk kecelakaan dan kematian, serta klaim yang cepat dan mudah. Kemudian terdapat juga beberapa perbedaan dalam Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional seperti dalam pembagian risiko, akad, kepemilikan dana, dan sistem investasinya.

Kami juga membuka question box bagi yang ingin mengajukan pertanyaan atau bisa juga bertanya di kolom komentar. Hasil dari pelaksanaan sosialisasi ini ada beberapa akun yang mengajukan pertanyaan. Itu menandakan bahwa masih awamnya masyarakat terhadap Asuransi Syariah ini. Dari 3 pertanyaan yang diajukan, masing-masing menjawab 1 pertanyaan.

1. Muhammad Farhan Purnama, menjawab mengenai jenis-jenis Asuransi Syariah.
 2. Sri Hartati Febriani, menjawab mengenai resiko yang ada dalam Asuransi Syariah.
 3. Hilwa Seilana Nisa, menjawab mengenai sistem yang digunakan dalam Asuransi Syariah.
- ### **3. Tahapan kegiatan evaluasi sosialisasi**

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi kekurangan selama proses sosialisasi. Dari hasil evaluasi yang kami lakukan ditemukan bahwa masih kurangnya

keingintahuan masyarakat mengenai Asuransi Syariah dilihat dari sedikitnya jumlah penanya pada sosialisasi ini. Partisipasi penanya juga menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan sosialisasi ini.



Gambar 1. Poster Kegiatan Sosialisasi

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini dapat menjawab keingintahuan masyarakat mengenai Asuransi Syariah sehingga dapat memperluas pengetahuan mereka mengenai Asuransi Syariah. Asuransi Syariah ini memang masih memiliki risiko yang dapat terjadi dari kejadian terduga maupun tidak terduga. Risiko yang terjadi dapat diakibatkan oleh kegagalan teknologi, kerusakan sistem, peretasan, kehilangan modal, tindakan penipuan, malpraktik, bencana alam, kematian, dan kebangkrutan dalam Asuransi Syariah akan ditangani dengan metode sharing of risk sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Adapun jenis takaful yang akan dipilih beragam jenisnya, tergantung kesepakatan nasabah yang ingin melakukan transaksi Asuransi Syariah. Sistem yang digunakan dalam Asuransi Syariah ini menggunakan sistem

akad, di mana kedua belah pihak akan membuat perjanjian yang sesuai dengan nilai-nilai syariah agar menghindari riba, gharar, dan maisir.

REFERENSI

- Abdou, H. A. (2014). A comparative study of Takaful and conventional insurance: empirical evidence from the Malaysian market, 23-35.
- Ahmad Rofiyudin Kurniawan, I. N. (2022). Jurnal Ekonomi Syariah. Faktor Masyarakat Lebih Memilih Asuransi Konvensional Dari Pada Asuransi Syari'ah, 16-34.
- Arif Fauzan, S. W. (2021). Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman. Aplikasi Sistem Keuangan Syariah Pada Asuransi.
- Choirunnisak. (2022). Jurnal pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi Pengenalan Asuransi Syariah Di SMA Bina Warga Palembang.
- Imaniar Mahmuda, U. K. (2019). Jurnal Al Yasini. Studi Komparasi Asuransi Syariah Dengan Asuransi Konvensional.
- Laura Okatarani Br Torong, F. A. (2023). Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Berasuransi Syariah di PT Prudential Syariah Binjai.
- Miftah Hanny Safira, M. G. (2021). Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business. Potensi Perkembangan Asuransi Syariah Di Ansi Syariah Di .
- Shinta Shafa Arwidia, T. A. (2021). JIECEM: Journal of Islamic Economy and Community Engagement . Sosialisasi Produk Bank Syariah Versus Bank Konvensional: Increasing Knowledge of Santri in Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta, 86-94.
- Winarno, S. H. (April 2015). Analisis Perbandingan Asuransi Syariah Dan Asuransi Konvensional.